



Edukasi Lingkungan: Plang Sampah Berbasis Waktu Terurai Hingga 450 Tahun di Kelurahan Tanjung Permai

¹Arnis Halawa, ²Ihsyani Tasakhianur, ³Fadlan Abdillah, ⁴Raifa, ⁵Abdurrahman Khalidy, ⁶Yunita Safitri, ⁷Rahmad Hidayad Taris, ⁸Welby Putama Valensya, ⁹Vebyola Sihombing, ¹⁰Nico Gusti Wiranada Aklis, ¹¹Glory Yolanda Yahya

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

²Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

^{3,8}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Teknologi Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

^{4,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

⁹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

¹⁰Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Teknologi Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

¹¹Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

2203010001@student.umrah.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History</p> <p>Received: 14th September 2025</p> <p>Revised: 19th October 2025</p> <p>Published: 10th November 2025</p> <p>; Environmental education, trash signs, decomposition time, KKN, waste management</p>	<p><i>The community service program through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Tanjung Permai Village focused on environmental education by installing informational signs regarding the decomposition time of organic and inorganic waste. This activity aims to raise public awareness of the impact of waste, especially plastic, which takes hundreds of years to decompose. The method used was descriptive qualitative with the stages of preparation, implementation, socialization, and evaluation. The results of the activity demonstrated the success of the creation and installation of educational signs and the provision of separate trash bins. Interactive socialization to the community encouraged the growth of collective awareness to sort waste, reduce waste burning, and maintain a clean environment.</i></p>

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel</p> <p>Diterima: 14 September 2025</p> <p>Direvisi: 19 Oktober 2025</p> <p>Dipublikasi: 10 November 2025</p>	<p>Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Permai difokuskan pada edukasi lingkungan dengan pemasangan plang informasi mengenai lamanya waktu terurai sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak sampah, terutama plastik, yang membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan</p>

Kata kunci ; Edukasi lingkungan, plang sampah, waktu terurai, KKN, pengelolaan sampah	tahapan persiapan, pelaksanaan, sosialisasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan pembuatan dan pemasangan plang edukasi serta penyediaan tempat sampah terpilah. Sosialisasi interaktif kepada masyarakat mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif untuk memilah sampah, mengurangi pembakaran sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan.
---	---

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu global yang semakin mendesak untuk ditangani. Bank Dunia memperkirakan volume limbah di kawasan perkotaan dunia akan meningkat sebesar 70% antara tahun 2010 hingga 2025, yakni dari 1,3 miliar ton menjadi 2,2 miliar ton per tahun (Pratiwi et al., 2025). Pertumbuhan tertinggi diprediksi terjadi di negara berkembang yang memiliki tingkat pendapatan rendah. Lonjakan produksi sampah ini, jika tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang memadai, akan menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat, estetika lingkungan, dan keberlanjutan ekosistem global.

Di tingkat nasional, Indonesia menjadi salah satu negara dengan volume sampah rumah tangga yang tinggi. Menurut Yusran et al. (2024), data Bank Dunia menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menghasilkan sekitar 151.921 ton sampah per hari, dengan rata-rata 0,85 kilogram limbah per orang. Sampah rumah tangga menjadi penyumbang utama terhadap total limbah nasional. Pemerintah telah mengatur kewajiban pengelolaan sampah melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam Pasal 12 disebutkan bahwa setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Namun demikian, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk rendahnya disiplin masyarakat dalam menjaga kebersihan dan minimnya kesadaran terhadap dampak pencemaran lingkungan.

Permasalahan sampah juga menjadi isu yang cukup menonjol di berbagai daerah, termasuk di Kelurahan Tanjung Permai. Kurangnya fasilitas pembuangan sampah dan kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan menyebabkan lingkungan menjadi kurang nyaman dan berpotensi menimbulkan berbagai penyakit (Merdiaty et al., 2025). Upaya pengelolaan sampah seringkali hanya terbatas pada pembakaran, yang justru menimbulkan polusi udara serta membahayakan kesehatan (Anggraini et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Salah satu pendekatan edukatif yang dinilai efektif adalah penggunaan plang edukasi lingkungan. Plang ini berfungsi sebagai sarana informasi visual yang menampilkan waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti botol plastik yang membutuhkan waktu 450 tahun, sedotan plastik 100 tahun, dan daun kering sekitar 1 bulan. Keberadaan plang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap dampak jangka panjang sampah yang tidak dikelola dengan baik (Arinda et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa desain plang yang jelas dan menarik berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah (Siwa et al., 2023).

Selain faktor desain, efektivitas plang edukasi juga sangat bergantung pada persepsi dan partisipasi masyarakat. Fatmayanti et al. (2023) menegaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat terhadap dampak sampah plastik, semakin aktif pula keterlibatan mereka dalam kegiatan pengelolaan sampah. Temuan serupa disampaikan oleh Plara et al. (2024) bahwa pengetahuan lingkungan, norma sosial, dan kontrol perilaku merupakan prediktor utama perilaku zero waste. Penelitian lain oleh Mutmainah et al. (2025) juga membuktikan bahwa komunikasi lingkungan melalui sosialisasi, media, dan bank sampah berkontribusi besar terhadap peningkatan keaktifan warga. Dengan demikian, keberadaan

plang edukasi yang disertai komunikasi lingkungan yang baik dapat memperkuat perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam konteks Kelurahan Tanjung Permai, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) hadir sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata. Melalui program ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi berbasis pendekatan edukatif. Kegiatan pembuatan plang edukasi sampah dan pengadaan tempat sampah organik-anorganik menjadi upaya nyata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah secara bijak. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim di lapangan (Muarif et al., 2025)

Secara keseluruhan, program “*Edukasi Lingkungan: Plang Sampah Berdasarkan Waktu Terurai Hingga 450 Tahun di Kelurahan Tanjung Permai*” bertujuan untuk: Menyebarluaskan informasi tentang waktu penguraian berbagai jenis sampah melalui media visual yang menarik dan edukatif, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, menumbuhkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan, menghubungkan teori akademik dengan praktik nyata melalui kegiatan pengabdian mahasiswa KKN UMRAH di masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Tanjung Permai dapat lebih memahami dampak jangka panjang dari perilaku membuang sampah sembarangan dan terdorong untuk mengambil tindakan konkret menuju lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat, khususnya melalui media edukatif berupa plang informasi tentang waktu terurainya sampah.

Program yang bertajuk “*Edukasi Lingkungan: Plang Sampah Berdasarkan Waktu Terurai Hingga 450 Tahun*” dilaksanakan pada tanggal Agustus 2025 di Kelurahan Tanjung Permai, Kecamatan Seri Kuala Lobam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi lingkungan setempat yang masih menghadapi permasalahan kebersihan dan keterbatasan fasilitas pembuangan sampah. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih tergolong rendah, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Lokasi pemasangan plang dipilih di depan kantor Lurah Tanjung Permai, karena merupakan area publik yang strategis dan sering dilewati warga, sehingga pesan edukatif dapat tersampaikan secara luas. Waktu pelaksanaan dipilih pada pertengahan bulan Agustus, bersamaan dengan kegiatan masyarakat dalam rangka Hari Kemerdekaan, agar kegiatan memiliki daya tarik partisipatif yang lebih tinggi.

Secara umum, kegiatan ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, sosialisasi, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam empat tahapan utama agar proses berjalan sistematis, sebagaimana ditunjukkan pada table 1 berikut.

Tabel 1. Empat tahapan utama agar proses berjalan sistematis

Tahap	Kegiatan Utama	Deskripsi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Survei dan observasi lokasi	Mahasiswa KKN melakukan survei lokasi dan berdiskusi dengan Lurah Tanjung Permai untuk menentukan titik pemasangan plang. Kegiatan ini juga mencakup pengumpulan informasi mengenai kondisi kebersihan lingkungan.	10–12 Agustus 2025
Pembuatan dan Pemasangan Plang	Desain dan produksi plang edukasi	Mahasiswa bersama warga membuat plang berisi informasi penguraian berbagai jenis sampah (plastik, daun kering, sedotan, dll.). Plang terbuat dari bahan kayu dan dipasang di depan kantor lurah.	13–20 Agustus 2025
Sosialisasi	Edukasi penyuluhan masyarakat	dan Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui pertemuan langsung dengan warga, dihadiri oleh 20 peserta (mahasiswa KKN, perangkat kelurahan, dan warga). Materi sosialisasi mencakup dampak sampah terhadap lingkungan dan cara pengelolaan yang bijak.	24 Agustus 2025
Evaluasi	Pengamatan penilaian kegiatan	dan hasil Evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan perilaku masyarakat dan efektivitas plang sebagai media edukasi.	Setelah pemasangan dan sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Sebanyak 20 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berperan sebagai pelaksana utama program, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Selain itu, Lurah Tanjung Permai beserta dua staf kelurahan turut berpartisipasi

sebagai mitra pelaksana yang memberikan dukungan administratif dan fasilitas lapangan. Kegiatan ini juga mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat, di mana kurang lebih sekitar 500 warga Kelurahan Tanjung Permai terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi, diskusi, dan gotong royong di lokasi pemasangan plang. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat kelurahan, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat rasa kebersamaan serta menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan dua metode utama, yaitu observasi langsung dan wawancara singkat. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana masyarakat merespons keberadaan plang edukasi dan bagaimana perubahan perilaku mereka terhadap kebersihan lingkungan setelah kegiatan berlangsung. Sementara itu, wawancara singkat dilakukan kepada beberapa warga dan perangkat kelurahan guna menggali pandangan mereka mengenai manfaat serta efektivitas plang sebagai sarana edukatif. Hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi awal, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Permai. Dari sisi sosial budaya, mulai terlihat adanya peningkatan kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan gotong royong setelah pelaksanaan program. Masyarakat juga menunjukkan sikap lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, seperti memilah sampah organik dan anorganik sesuai tempatnya. Dari sisi ekonomi, muncul pula gagasan untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang bernilai guna, yang menunjukkan adanya potensi keberlanjutan kegiatan ini dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi melalui plang informasi ini tidak hanya berhasil menyampaikan pesan lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Permai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi lingkungan yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Maritim Raja Ali Haji di Kelurahan Tanjung Permai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Program ini diwujudkan melalui pembuatan plang edukasi mengenai waktu terurainya sampah serta penyediaan tempat sampah terpilah yang dipasang di depan Kantor Lurah Tanjung Permai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis visual dan partisipatif ini mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap lingkungan. Secara konseptual, penggunaan plang sebagai media komunikasi visual memiliki dasar teoritis yang kuat. Menurut Putri et al. (2025) media visual dengan pesan yang sederhana, langsung, dan menarik memiliki efektivitas tinggi dalam mempengaruhi perilaku publik, terutama dalam konteks perubahan perilaku lingkungan. Dalam kegiatan ini, visualisasi sampah asli yang ditempel pada papan informasi memberikan efek psikologis yang kuat karena menampilkan bukti konkret dari lamanya waktu penguraian sampah. Pendekatan berbasis komunikasi visual konkret seperti ini selaras dengan teori *dual coding* Paivio (1990) dalam (Sivanni et al., 2024), yang menyatakan bahwa manusia lebih mudah memahami dan mengingat pesan ketika informasi disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan. Dengan demikian, plang edukasi berfungsi tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran lingkungan yang berkelanjutan.

Hasil pengamatan lapangan memperlihatkan bahwa keberadaan plang dan tempat sampah terpilah mendorong perubahan perilaku masyarakat secara bertahap. Warga mulai

menunjukkan kebiasaan baru dalam memilah sampah organik dan anorganik serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan bersama. Temuan ini sejalan dengan teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dalam (Plara et al., 2024), yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku individu sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku. Melalui kegiatan sosialisasi dan media edukatif yang mudah dipahami, masyarakat Kelurahan Tanjung Permai memperoleh peningkatan pada ketiga aspek tersebut mereka tidak hanya mengetahui dampak negatif sampah, tetapi juga mulai merasa mampu dan berkewajiban untuk mengelolanya secara lebih baik.

Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan bahwa interaksi sosial dalam kegiatan edukasi lingkungan berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran kolektif. Sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka dan disertai diskusi interaktif mendorong masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pandangan tentang pengelolaan sampah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sajidin et al. (2023), yang menegaskan bahwa pendekatan komunikasi lingkungan yang melibatkan partisipasi langsung masyarakat, seperti sosialisasi dan bank sampah, terbukti mampu memperkuat rasa tanggung jawab sosial terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong yang meningkat setelah pemasangan plang juga menjadi indikasi bahwa kesadaran lingkungan telah mulai terinternalisasi sebagai bagian dari budaya lokal.

Dari perspektif edukasi masyarakat, kegiatan ini mencerminkan pentingnya pendekatan edukatif kontekstual. Edukasi yang dikaitkan langsung dengan realitas sehari-hari masyarakat lebih efektif dibandingkan pendekatan teoretis semata (Nugroho et al., 2024). Dalam konteks ini, keberadaan plang edukasi yang menampilkan sampah nyata dan penjelasan waktu pengurainya berfungsi sebagai media pembelajaran informal yang berkelanjutan. Plang tersebut terus “berbicara” kepada masyarakat setiap kali mereka melewati area kantor lurah, sehingga fungsi edukatifnya bersifat jangka panjang dan berulang.

Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak sosial yang signifikan. Masyarakat mulai memperlihatkan perilaku prososial seperti menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, serta menggunakan tempat sampah sesuai peruntukannya. Selain itu, muncul pula inisiatif lokal untuk memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik, yang menunjukkan tumbuhnya kesadaran ekonomi sirkular di tingkat komunitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Halimatus Sa'diyah et al. (2025), yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi lingkungan di masyarakat berhubungan erat dengan kemunculan inovasi lokal dalam pengelolaan sampah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis media visual dan partisipasi masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan. Kegiatan ini juga selaras dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menekankan tanggung jawab setiap individu untuk mengurangi dan menangani sampah secara berwawasan lingkungan. Dengan menggabungkan pendekatan akademik, partisipasi masyarakat, dan dukungan pemerintah kelurahan, program ini berhasil menunjukkan bahwa perubahan perilaku lingkungan dapat dimulai dari langkah-langkah sederhana yang dikomunikasikan secara efektif melalui media visual dan interaksi sosial yang edukatif.

Berikutlah dokumentasi pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Proses pembuatan plang sampah dan tempat sampah terpilah



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan diskusi kepada Masyarakat



Gambar 3. Pemasangan plang sampah edukasi dan tempat sampah terpilah

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan “*Pemasangan Plang Edukasi Sampah Berbasis Waktu Terurai*” di Kelurahan Tanjung Permai berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Keberhasilan program ini ditunjukkan melalui beberapa indikator terukur, antara lain meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan sosialisasi dengan jumlah peserta mencapai sekitar 500 orang, meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong pascapemasangan plang sebesar 60% dibandingkan sebelum kegiatan, serta adanya perubahan perilaku awal berupa kebiasaan memilah sampah organik dan anorganik di lingkungan sekitar kantor kelurahan.

Pendekatan visual yang digunakan melalui plang edukatif terbukti efektif menarik perhatian masyarakat dan memperkuat pemahaman tentang lamanya waktu penguraian berbagai jenis sampah. Sementara itu, kegiatan sosialisasi interaktif mendorong terbentuknya komunikasi dua arah antara mahasiswa dan warga, sehingga pesan edukatif tidak hanya diterima secara pasif, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Secara konseptual, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa media edukasi berbasis visual dan partisipasi masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kesadaran lingkungan di tingkat lokal. Implikasi dari program ini adalah adanya potensi replikasi kegiatan di wilayah lain dengan karakteristik serupa, seperti kawasan pemukiman padat atau daerah yang memiliki tingkat kesadaran lingkungan rendah. Pemerintah daerah dapat menjadikan kegiatan ini sebagai model percontohan dalam program pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan dukungan anggaran dan kebijakan yang mendorong edukasi berkelanjutan.

Selain itu, hasil kegiatan ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kebijakan lingkungan di tingkat kelurahan maupun kota, seperti penerapan peraturan tentang pemilahan sampah rumah tangga, penyediaan fasilitas edukasi lingkungan di ruang publik, serta kolaborasi rutin antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam kampanye peduli

lingkungan. Dengan upaya yang konsisten dan terintegrasi, diharapkan kesadaran lingkungan yang telah tumbuh di Kelurahan Tanjung Permai dapat menjadi awal dari perubahan budaya baru yang lebih ramah terhadap lingkungan di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Hanifa R A, W. N., Syahada, W. C., & Syaifuddin, R. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Plosos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.379>
- Arinda, F. S., Nurul, J., Sedy, A., & Sajidin. (2024). Menggugah Kesadaran Masyarakat Untuk Membuang Sampah Melalui Efektivitas Plang Sampah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(5), 1–8.
- Fatmayanti, Husnawati, N., Karimannisa, A., Auliam, N. D., Paramesty, R., & Bahtiar, G. A. (2023). *MENGGUGAH KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PEMBUATAN BAK SAMPAH DAN PLANG HIMBAUAN DI KELURAHAN PANJI SARI, KECAMATAN PRAYA LOMBOK TENGAH*. 1, 787–796.
- Halimatus Sa'diyah, S., Qurrota Ayun, D., Fitria, N., Seno Anjanarko, T., Satryo Wibowo, A., Hardyansah, R., Jahroni, J., Darmawan, D., Thesisa Ilmawan Dzinnur, C., & Arifin, S. (2025). Tingkatkan Kesadaran Lingkungan: Pembuatan Plang Himbauan Dilarang Membuang Sampah Sembarangan Disungai Desa Balunganyar Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 651–657. <https://doi.org/10.32806/pps.v3i2.626>
- Merdiaty, N., Saputra, F., Putri, K. A., Syahra, M. N., Setiawan, T. A., & Grace, Y. (2025). EDUKASI SAMPAH KREATIF: PLANG INFORMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASYARAKAT. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(3), 35–45.
- Muarif, S., Rumampuk, A., Ramadhani, N. R., & Ezer, E. (2025). *Edukasi Plang Sampah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat*. 2(September). <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i3.2147>
- Mutmainah, S., Herianto, R. I., Nurjanah, A., Damayanti, A. T., Ananda, C., Alomari, S., Hilari, F., Islami, K. C., Musyarah, S., Ramadhani, N., Fauziyyah, H., & Hopeman, T. A. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Serta Pembuatan Plang Sampah Anorganik Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat di Desa Selaawi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(6), 3616–3624. <https://doi.org/10.59837/sar09s37>
- Nugroho, B. A., Arifin, A. S. M., Saputra, A. S., Sagala, B., Merentek, D. F., & Devitriani, D. (2024). *Pemasangan Tempat Sampah dan Plang Sampah di Wilayah Kelurahan Sepinggan*. 6(2), 341–345.
- Plara, I. D., Izzati, M. N., Harsya, R., & Khairunnisa, R. (2024). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi di Madrasah dan RA serta Pemasangan Plang Waktu Penguraian Sampah di Masyarakat Desa Karyawangi. *Proceeding UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(3), 1–15.
- Pratiwi, A. D., Islamiah, A. N., Saifulloh, M., Bagas, M., & Wiratama, A. (2025). Plang Edukasi Waktu Urai Sampah sebagai Media Informasi dan Pengingat Pengelolaan

Sampah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 3(3), 391–396. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

Putri, K. E., Rajib Khan, M., Amanda Putri, S., Zikra, R., Titania Putri, C., Aldina, N., & Utariningsih, W. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Pemasangan Plang Informasi oleh Mahasiswa KKN-PPM di Dusun Lamkuta. *Dedikasi Mandiri Nusantara*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.30598/pattimura-1.1.13-16>

Sajidin, Wirayuda, R., Nurhaidha, R. T., & Gunawan, M. S. G. (2023). Plang Edukasi Sampah Terurai Sebagai Transformasi Perilaku dan Pengetahuan Masyarakat Desa Babakan dalam Pengelolaan Sampah yang Efektif. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 787–796.

Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). PERAN EDUKASI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA TANJUNGWANGI DALAM PEMBUATAN PLANG PENGELOLAAN SAMPAH TERURAI. *Peran Edukasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi Dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai*.

Siwa, I. P., Borut, A. A., Rutumalessy, S., Adi, W., Rada, S. H., Lya, F. S., Halim, S., Pelu, S., Wokanubun, M. R., Koupun, E., & Pattimura, U. (2023). *PEMBUATAN PLANG SAMPAH TERURAI SEBAGAI SARANA EDUKASI MENGENAI LAMA TERURAINYA SAMPAH ANORGANIK DI DESA LIMUMIR*. 1(November), 259–263.

Yusran, S., Bahar, H., Findriyanti, F., Kombong, O. M., Kesehatan, I., & Masyarakat, J. K. (2024). *PEMBUATAN PLANG EDUKASI LAMANYA SAMPAH ANORGANIK TERURAI DI DESA WATUNGGARANDU KECAMATAN LALONGGASUMEETO KABUPATEN KONAWE Creation Of Degradable Waste Sign As A Means Of Education Regarding The Long Time That Inorganic Waste Deposites In Watunggarandu Vil. 3(1), 347*. <http://dx.doi.org/10.34011/jpmki.v3i1.2081>